

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Karya tari *penyolek* merupakan penciptaan karya seni yang telah melewati tahapan, yang diwujudkan melalui proses pengajuan konsep dan direalisasikan kedalam bentuk karya tari, ide dan gagasan berangkat dari fenomena budaya *batobo* yang digarap dalam karya tari kelompok menginterpretasikan tentang tingkah laku dan prilaku dari kegenitan laki-laki tua pada kegiatan batobo

Karya ini digarap dengan tema budaya dan tipe dramatik konsep dasar koreografi didasari oleh gerak yang dominan pada bagian kaki dan bentuk tubuh. Pijakan gerak dalam penggarapan koreografi ini adalah dari gerakan melayu dengan menggunakan banyak gerakan kaki serta tangan yang dilakukan dengan pengembangan ruang, waktu dan tenaga. Konsep pemilihan penari yaitu menggunakan delapan orang penari yaitu empat orang penari laki-laki dan empat orang penari perempuan yang bergerak diiringi oleh musik live. Rias dan busana yang dikenakan disesuaikan dengan konsep karya. Karya ini telah ditampilkan di Gedung Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tanggal 16 juli 2023.

## B. Hambatan dan Solusi

Setiap melakukan proses semua tidak terlepas dari hambatan yang menjadi masalah dan kendala, seperti halnya dalam pembuatan karya tari *Maikek Raso* pengkarya merasakan fasilitas ruang latihan tidak memadai dengan jumlah mahasiswa yang ujian pada saat ini. Proses latihan yang dilakukan dengan fasilitas yang ada dirasa kurang untuk pencapaian ideal dalam sebuah proses kreativitas. Hal ini juga disebabkan oleh jadwal latihan yang diatur sangat relatif pendek dikarenakan harus menyesuaikan dengan penari yang membantu mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses tugas akhir. Keterbatasan ruangan, waktu dan jadwal latihan menyebabkan proses latihan sangat relatif pendek.

Dalam penggarapan karya tari *penyolek* ini alhamdulillah tidak ada hambatan yang begitu berat, semua penari disiplin dan tepat waktu bila jam latihan telah masuk mereka sudah berada di ruang latihan yang telah disediakan, kegigihan penari dalam melakukan gerakan yang diberikan membuat pengkarya menjadi lebih semangat dalam proses tugas akhir tersebut. Kedekatan emosional antara penari dan pengkarya harus tetap terjaga agar dalam proses latihan tidak ada kesalah pahaman dalam menjalankan proses tugas akhir.

## C. Saran

Dalam menciptakan sebuah karya seni tentunya sangat dibutuhkan masukan, saran dan kritikan demi mencapai kesempurnaan yang diharapkan. Dengan terciptanya karya tari *penyolek* ini pengkarya berharap karya ini bermanfaat sebagai apresiasi mahasiswa jurusan seni tari dan untuk bisa lebih

kreatif menggarap karya tari yang berangkat dari fenomena sosial budaya yang diaplikasikan kedalam karya yang lebih kreatif namun tetap berpegang kepada lokalitas dan merujuk kepada visi dan misi dari Prodi Seni Tari dan Lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. 2013. *Kesepian dan isolasi sosial yang dialami lanjut usia: tinjauan dan perspektif sosiologis*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI
- BA, A Riva'i.T.2000. *Berbalas Pantun Muda-Mudi*. Sastera Edukatif (SSE). Kampar, Indonesia.
- Dwi Ega Afriani, 2021. Representasi gurindam dua belas pasal keempat karya tari tebiat dengan menggunakan metode penciptaan tari *moving from within* alma m Hawkins
- Elizabeth R,H. 1964 *Dance Composition and Production*, New york: The Ronald Press Company. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta, Elkaphi.
- Elly M. Setiadi, Kama A. Hakam, Ridwan Effendi. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Edisi Ketiga, Kencana. Jakarta.
- Hawkins, A.M. 1988. *Creating Through Dance*. New Jersey: A Dance Horizons Book, Princeton Book, Publishers. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta.
- Lusiana, A. 2017. Laporan Karya Seni Pijak Baisi. Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam lintasan sejarah*.
- Syahril, 2010. Laporan karya seni Tari Gamad. Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Y. Sumandiyo Hadi.2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta, Elkaphi.